

# Peran *islamic corporate social responsibility* dalam memediasi pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan

Efa Mega Pratiwi\*, Fetria Eka Yudiana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Salatiga, Indonesia

\*) Korespondensi (e-mail: [eevamega21@gmail.com](mailto:eevamega21@gmail.com) )

## Abstract

This research aimed to determine the effect of company size, leverage, liquidity, and capital adequacy on financial performance as intervening variables in Islamic commercial banks for 2015-2019. The data used is quantitative data, which is measured on a numerical scale. The data type used is secondary data obtained from financial reports of Islamic commercial banks in Indonesia from 2015 to 2019. The method for testing hypotheses uses a path analysis approach. This research shows that the DER, CAR, and ICSR variables significantly affect ROA, but the SIZE and FDR variables have no effect on ROA. The SIZE, DER, and FDR variables significantly affect ICSR, but the CAR variable has no effect on ICSR. The ICSR variable can mediate only the DER variable, while the SIZE, FDR, and CAR variables do not.

Keywords: Company size, Liquidity, Capital adequacy, ICSR, Financial performance

## Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada bank umum syariah periode 2015-2019. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif dimana data tersebut diukur dengan skala angka. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2015-2019. Metode untuk mengujian hipotesis menggunakan pendekatan path analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER, CAR, dan ICSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun variabel SIZE dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Variabel SIZE, DER, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ICSR, tetapi variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ICSR. Variabel ICSR hanya mampu memediasi variabel DER, sementara variabel SIZE, FDR, dan CAR tidak.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, Likuiditas, Kecukupan modal, ICSR, Kinerja Keuangan

---

How to cite: Pratiwi, E. M., & Yudiana, F. E. (2023). Peran *islamic corporate social responsibility* dalam memediasi pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 3(2), 107–124. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v3i2.825>

---

## 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas menganut agama Islam. Hal ini menjadi peluang besar dalam mengembangkan industri keuangan syariah. Dalam sistem Perbankan di Indonesia, terdapat dua macam perbankan yaitu, Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. Menurut UU No. 21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah. Berdasarkan data yang diperoleh dari OJK pada Januari 2020, jumlah

Perbankan Syariah sebanyak 212-unit yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah, 34 Unit Usaha Syariah, dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dengan Total Aset dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu sebesar 491.847 Miliar. Dapat dilihat data statistik pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Statistik Perbankan Syariah

Indikator	Jumlah Bank	Total Aset (Miliaran Rupiah)
BUS	14	327.78
UUS	34	164.06
BPRS	164	-
Total	212	491.48

Sumber: OJK, Januari 2021 (diolah)

Pada lembaga keuangan perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Perkembangan ini terjadi karena potensi pada industri keuangan syariah menjadi penggerak ekonomi nasional. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut perkembangan industri perbankan syariah masih mencatatkan kinerja positif. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah lembaga keuangan syariah. Sebagai informasi, per Agustus 2020 total asset perbankan syariah tumbuh 10,97% menjadi Rp. 550,63 triliun, atau lebih meningkat dibandingkan perbankan konvensional yang berada di angka 7,77%. Untuk pembiayaan yang diberikan juga relatif baik yaitu tumbuh 9,42%, jika dibandingkan perbankan konvensional 0,55%. Sedangkan dana pihak ketiga tumbuh 11,56% yang berada sedikit diatas perbankan konvensional yakni 11,49%.

Peningkatan jumlah tersebut berdampak kepada pihak lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kinerja keuangan agar tercipta perbankan yang sehat dan efisien. Kinerja keuangan merupakan usaha formal yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya selama periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets*. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank dalam menghasilkan laba menjadi tolok ukur kinerja bank tersebut. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut (Lestiyanti, 2019).

Pengelolaan bank yang semakin baik akan memberikan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kinerja bank. Kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya, jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka kurang maksimal kinerja bank tersebut dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas akan diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai ukuran kinerja bank, karena ROA digunakan oleh manajemen bank untuk mengukur kemampuannya dalam memperoleh keuntungan secara

keseluruhan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang dicapai bank semakin baik, begitu pula sebaliknya (Suwarno & Muthohar, 2018).

Setiap perusahaan selalu memiliki tujuannya masing-masing. Salah satu tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Untuk mencapai keuntungan yang diharapkan, diperlukan perencanaan keuangan yang profesional. Perencanaan keuangan yang profesional dijadikan sebagai dasar untuk mengelola aset dan sumber dana. Perencanaan keuangan yang baik mampu meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, perusahaan memerlukan sumber modal yang memadai demi kelangsungan bisnisnya. Sumber modal atau danayang diperlukan perusahaan dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal perusahaan. Dana yang diperoleh dari sumber internal berarti dana tersebut berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan dana yang diperoleh dari sumber eksternal berarti dana tersebut berasal dari kreditur. Dana yang bersumber dari kreditur merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan.

Biasanya perusahaan cenderung memilih menggunakan sumber dana internal yang dapat berupa laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Namun, jika perusahaan tidak memiliki sumber dana internal yang memadai untuk membiayai kegiatan usahanya maka perusahaan tersebut akan memilih untuk menggunakan sumber dana eksternal berupa hutang. Perusahaan lebih memilih menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan usahanya karena biaya yang ditanggung akibat hutang lebih sedikit dari pada penerbitan saham baru untuk membiayai aktiva operasional perusahaan (Nurcahyani & Daljono, 2014).

Dengan perusahaan memilih sumber dana eksternal berupa hutang berarti perusahaan tersebut akan menanggung beban bunga. Semakin besar hutang perusahaan maka akan semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Biaya berupa beban bunga tersebut merupakan *financial leverage*. Penerapan *financial leverage* menyebabkan perusahaan menanggung biaya modal serta risiko keuangan yang lebih tinggi. Hal ini karena perusahaan harus membayar pinjaman pokok sekaligus bunga pinjaman. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peran liabilitas dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin besar pula aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang, sebaliknya semakin rendah tingkat *leverage* maka aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang semakin kecil. Menurut penelitian (Atmaja, 2018) mengungkapkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini bertentangan dengan penelitian Mailinda (2018) yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan Return on Asset, salah satunya Likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat di tagih. Atau dengan kata lain, perusahaan dapat membayarkan kembali pencairan dana para deposan pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah dilakukan (Lestiyanti, 2019). Dalam

penelitian ini likuiditas diproksikan dengan FDR. Penelitian ini didukung oleh penelitian Pratiwi & Mahfud (2012) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap Return On Asset. Sedangkan penelitian Munir (2018) mengemukakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Variabel lain yang mempengaruhi Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh *Return on Assets* salah satunya *Capital Adequacy Ratio*. CAR adalah faktor penting bagi bank agar suatu perusahaan dapat beroperasi. Bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat juga memerlukan modal. Modal pada bank dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya suatu risiko, diantaranya risiko yang timbul dari kredit itu sendiri suatu bank perlu menyediakan penyediaan modal minimum untuk menanggulangi kemungkinan terjadinya risiko. Bank Indonesia menetapkan adanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadi, 2017) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dimana untuk mendapatkan peningkatan keuntungan dengan meningkatnya *Capital Adequacy Ratio*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Munir (2018) mengungkapkan bahwa CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Artinya, rasio kecukupan modal pada suatu perusahaan perbankan tidak mampu meningkatkan Profitabilitasnya dan akan berpengaruh pada Kinerja Keuangan suatu perusahaan.

Selain *Capital Adequacy Ratio*, kinerja keuangan juga dapat dipengaruhi oleh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan hubungan dengan para pemangku kepentingan perusahaan dan aktivitas lingkungan. Sedangkan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan sebuah konsep CSR yang menekankan pada pendekatan kerohanian sebagai dasar dari kewajiban perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitarnya, baik lingkungan alam maupun masyarakat (Hendratmoko & Muid, 2017). Berdasarkan penelitian Utami & Yusniar (2020) mengungkapkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Dewi (2020) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat dilihat melalui jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang menggambarkan kecepatan dan tingkat yang ideal untuk bisnis tertentu. Rukmawanti et al. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang mengklasifikasikan perusahaan dengan berbagai cara. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset, total penjualan, jumlah karyawan, kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin besar modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut, sedangkan semakin besar tingkat penjualan perusahaan semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan.

Ukuran perusahaan berperan penting dalam menjelaskan hubungan yang dimiliki perusahaan baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Angelina & Mustanda (2016), menyatakan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan maka akan memaparkan sinyal positif kepada investor maupun kreditur untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan sehingga menyebabkan penggunaan dana eksternal meningkat. Selain itu, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin besar pula pengaruh perusahaan tersebut terhadap pemangku kepentingan sehingga perusahaan besar akan mengungguli perusahaan yang berukuran kecil. Semakin banyak modal yang diperoleh perusahaan, kegiatan operasional perusahaan akan semakin lancar dan dapat menghasilkan profitabilitas yang maksimal. Investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu memberikan return yang tinggi. Adanya dana dari modal yang diinvestasikan investor membuat perusahaan lebih mudah untuk menggunakan peluang investasi. Menurut penelitian Atmaja (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dan dengan hasil yang berbeda-beda atau tidak konsisten dengan adanya research gap tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Maka tujuan penelitian menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *likuiditas*, dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan. Selain itu juga melihat peran *islamic corporate social responsibility* sebagai variabel intervening.

## 2. Tinjauan Pustaka

### **Stakeholder Theory**

Pengungkapan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan merupakan dialog antara perusahaan dengan *stakeholders*-nya dan menyediakan informasi mengenai aktiva perusahaan yang dapat mengubah persepsi dan ekspektasi (Lindawati & Puspita, 2015). Pengungkapan tersebut dilakukan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi para *stakeholder* serta mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Semakin baik pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka *stakeholder* akan semakin memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan perusahaan. Konsep tentang tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak tahun 1970an dan secara umum dikenal dengan *Stakeholder Theory* (Lindawati & Puspita, 2015)

### **Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik afektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Setiawan & Nugroho, 2020). Kinerja perusahaan merupakan kata umum untuk menggambarkan keberhasilan atau kesuksesan suatu perusahaan. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik. Dalam operasional dunia usaha kerja perusahaan dapat dirumuskan sebagai hasil kerja yang diperoleh atas kegiatan atau operasi yang

dilakukan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu, dan laba merupakan salah satu tolak ukur penting dalam penilaian kinerja perusahaan

### **Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Hartono, 2022). Perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan keamanan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Aprianingsih & Yushita, 2016; Atmaja, 2018). Dari uraian tersebut maka H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

### **Leverage terhadap Kinerja Keuangan**

Leverage merupakan pengukur aktiva yang dibiayai dengan hutang (Murdoko Sudarmadji & Sularto, 2007). Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva bukan berasal dari pemegang saham ataupun investor, melainkan dari kreditor. Leverage juga dapat didefinisikan sebagai besarnya rasio total asset dalam setiap ekuitasnya. Angka rasio leverage ini biasanya digunakan untuk mengetahui besarnya hutang dalam total asset perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Susilo et al., 2000). Maka H2: Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

### **Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan**

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Jika rasio likuiditas tinggi maka akan memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas suatu bank yang bersangkutan. Berkurangnya likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya Kinerja Keuangan. Jadi FDR memberikan pengaruh positif terhadap naiknya ROA. Karena dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan akan semakin besar, sehingga dari macam pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah. Hal tersebut juga didukung penelitian (Almunawwaroh & Marliana, 2018; Pratiwi & Mahfud, 2012; Rahmadi, 2017) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Maka H3: Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

### **Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan**

Kecukupan modal merupakan faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian (Susilo et al., 2000). Rasio kecukupan modal (CAR) mencerminkan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi CAR yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar kesempatan bank tersebut dalam menghasilkan keuntungan, apabila rasio CAR naik maka Kinerja Keuangan suatu bank juga akan naik. Dengan adanya peningkatan

modal sendiri kesehatan bank yang berupa modal juga akan meningkat. Adanya modal yang besar otomatis akan memperbesar kesempatan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang besar. Ringkasnya bahwa semakin besar rasio CAR maka akan menyebabkan Kinerja Keuangan dalam bank meningkat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang menyebutkan Kecukupan modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan suatu bank (Almunawwaroh & Marlina, 2018; Pratiwi & Mahfud, 2012; Rahmadi, 2017). Maka H4: Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

#### **Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan**

Pelaporan ICSR dapat mempengaruhi citra dan kinerja perusahaan. Perusahaan syariah yang mengungkapkan ICSR secara lengkap akan dianggap oleh para stakeholder sebagai perusahaan yang handal dalam mengelola dana yang telah diinvestasikan). Mengingat pentingnya *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, diharapkan organisasi Islam selektif terhadap pemilihan anggota manajemen dan dewan dalam menentukan kualifikasi tertentu dan keyakinan agama dalam melaksanakan inisiatif pengungkapan ICSR. Bank syariah diharapkan menggambarkan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi dan jelas dalam praktik pelaporan sosial mereka yang dibuktikan dalam laporan tahunan (Zubairu & Sakariyau, 2011). Penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Nisa & Kurniasari, 2017; Syurmita & Fircarina, 2020; Utami & Yusniar, 2020). Maka H5: Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

#### **Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Islamic Corporate Social Responsibility**

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak sehingga menyebabkan dampak yang lebih besar terhadap lingkungan, memiliki banyak pemegang saham yang mungkin berkepentingan dengan program social perusahaan dan laporan keuangan menyediakan alat yang efisien dalam mengkomunikasikan informasi sosial perusahaan (Lestari, 2016). Sesuai teori stakeholder, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka tuntutan stakeholder atas manfaat keberadaan perusahaan tersebut cenderung lebih besar (Yuliatwati & Sukirman, 2015). Manfaat perusahaan dapat diberikan kepada pihak pemegang saham ataupun stakeholder. Secara empiris penelitian ini sejalan dengan sebelumnya yang mengungkapkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Islamic Corporate Social Responsibility (Fitranita & Wijayanti, 2020; Prasetyoningrum et al., 2018). Maka H6: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Islamic Corporate Social Responsibility pada Bank Umum Syariah

#### **Leverage terhadap Islamic Corporate Social Responsibility**

Tingkat leverage digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya (Wahyuni & Budiarti, 2020). Berdasarkan teori stakeholder, leverage adalah salah satu informasi dari perusahaan yang dapat diketahui oleh stakeholder. Informasi tersebut digunakan stakeholder untuk

mengetahui aktifitas suatu perusahaan. Aktifitas yang dilakukan perusahaan selain dari kegiatan operasional juga dari kegiatan sosial. Salah satunya dapat berupa kegiatan dalam aspek ICSR. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitranita & Wijayanti, 2020; Ramadhani et al., 2018) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Berbeda dengan penelitian (Prasetyoningrum et al., 2018), yang menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Maka H7: Leverage berpengaruh terhadap Islamic Corporate Social Responsibility pada Bank Umum Syariah

#### **Likuiditas terhadap Islamic Corporate Social Responsibility**

Likuiditas digunakan untuk mengukur kapasitas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang perusahaan tidak akan terganggu jika kewajiban jangka pendek segera ditagih. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban pada saat jatuh tempo. Hasil studi empris yang dilakukan (Anamah & Rusli, 2020; Hayati & Prihatiningsih, 2021; Sari, 2021) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ICSR. Maka H8: Likuiditas berpengaruh terhadap Islamic Corporate Social Responsibility

#### **Kecukupan Modal terhadap Islamic Corporate Social Responsibility**

CAR menunjukkan kemampuan suatu bank untuk memenuhi kecukupan modalnya, mempertahankan modal, dan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi serta mengontrol risiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal (Kurniawansyah & Mutmainah, 2013). Dengan melaporkan Kinerja Keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara untuk memuaskan para stakeholder perusahaan, diharapkan para stakeholder akan memberikan lebih banyak modal bagi perusahaan. Dengan semakin besar modal (dana) yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin besar dan diharapkan dana yang disalurkan perusahaan untuk kegiatan ICSRnya akan semakin meningkat. Penelitian ini sejalan dengan sebelumnya yang menyatakan bahwa Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap Islamic Corporate Social Responsibility (Kurniawansyah & Mutmainah, 2013; Rosfina, 2018). Maka H9: Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Islamic Corporate Social Responsibility

#### **Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Kinerja Keuangan dengan Islamic Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening**

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi perusahaan bagi pihak eksternal maupun internal (Lestiyanti, 2019). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin luas juga pengungkapan ICSRnya. Pengungkapan ICSR yang luas ini akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan kepada perusahaan sehingga keadaan ini dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan yang menyebabkan laba perusahaan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Aprianingsih & Yushita, 2016; Atmaja, 2018).

Diikuti dengan penelitian Prasetyoningrum et al. (2018), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Maka H10: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Islamic Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening

### **Leverage terhadap Kinerja Keuangan dengan Islamic Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening**

Tingkat leverage adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya kepada pihak lain. Perusahaan harus menjelaskan kepada investor, kreditor, maupun pihak berkepentingan lainnya mengenai kemampuan mereka untuk membayar hutang dan dampak pinjaman tersebut dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi akan memiliki dorongan untuk memberikan informasi salah satunya informasi sosial yang lebih kepada pihak luar karena pengungkapan dapat mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa mendatang dan bertujuan memberikan keyakinan pada kreditor bahwa perusahaan tidak melanggar covenants (perjanjian) yang ada (Ramadhani et al., 2018). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Mailinda, 2018; Meirina et al., 2019). Diikuti dengan penelitian Fitranita & Wijayanti (2020); Ramadhani et al. (2018) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Maka H11: Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Islamic Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening

### **Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan dengan Islamic Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening**

Kemampuan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan berhubungan dengan tanggungjawab sosial yang tinggi. Dengan likuiditas yang tinggi berarti suatu perusahaan mempunyai kemampuan untuk membiayai serta melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial (ICSR). Sehingga suatu perusahaan lebih mampu untuk mengungkapkan tanggungjawab sosialnya yang dilakukan dengan lebih luas (Hartono, 2022). Empiris yang sudah dilakukan memperoleh hasil bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA (Almunawwaroh & Marlana, 2018; Pratiwi & Mahfud, 2012; Rahmadi, 2017). Diikuti dengan penelitian yang dilakukan oleh Anamah & Rusli (2020); Hayati & Prihatiningsih (2021); Sari (2021) bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ICSR. Maka H12: Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Islamic Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening

### **Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan dengan Islamic Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening**

Permodalan menunjukkan kemampuan perbankan dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen perbankan dalam mengidentifikasi, mengawasi serta mengontrol resiko yang timbul juga dapat berpengaruh terhadap besarnya dana pada bank. Pada saat dana modal pada suatu bank meningkat maka akan disalurkan kepada masyarakat untuk memenuhi tanggungjawab sosial

perusahaannya. Hasil penelitian sebelum mengungkapkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA (Almunawwaroh & Marlina, 2018; Pratiwi & Mahfud, 2012; Rahmadi, 2017). Diikuti penelitian yang dilakukan oleh Rosfina (2018) Kurniawansyah & Mutmainah (2013) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ICSR. Maka H13 : Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Islamic Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Kerangka Penelitian

Metode analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening* (Ghozali, 2018). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau dengan kata lain analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Untuk mengetahui pengaruh mediasi ini diuji menggunakan *sobel test* (Ghozali, 2011). Adapun model dalam penelitian ini sebagai berikut

$$ICSR = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 DER + \beta_3 FDR + \beta_4 CAR + \varepsilon$$

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 DER + \beta_3 FDR + \beta_4 CAR + \beta_5 ICSR + \varepsilon$$

Adapun variabel independent meliputi ukuran Perusahaan (*SIZE*), *leverage* (*DER*), *likuiditas* (*FDR*), kecukupan modal (*CAR*). Sementara variabel dependen yaitu kinerja keuangan (*ROA*). Selain itu variabel *islamic corporate social responsibility* (*ICSR*) ditempatkan sebagai variabel intervening. Data ini terdapat pada laporan tahunan Bank Umum Syariah selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Populasi yang digunakan adalah BUS yang telah terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Sedangkan sampel yang diambil yaitu secara purposive sampling sehingga sampel yang diambil dari populasi representif sesuai dengan kriteria yang digunakan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu: 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar sebagai perusahaan perbankan yang *go public*. 2) Bank Syariah yang termasuk Bank Umum Syariah. 3) Bank yang menerbitkan *annual report* selama 5 tahun berturut-turut yaitu 2015-2019. Berdasarkan kriteria sampel maka sampel dalam penelitian ini adalah bank termasuk dalam Bank Umum Syariah yang berjumlah delapan meliputi: PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Mega Syariah Indonesia, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Panin Dubai Syariah

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Hasil penelitian

Bagian ini mendeskripsikan data masing-masing variabel independen yaitu Hasil statistik deskriptif masing-masing variabel yang meliputi Ukuran Perusahaan (*Size*) dan *Debt to Equity Ratio* (*DER*), *Financing to Deposit Ratio* (*FDR*), *Capital Adequacy*

Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), dan Islamic Social Responsibility (ICSR) pada periode tahun 2015-2019 sebagai manata Tabel 1.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	,02	11,31	2,0937	3,04819
SIZE	40	,01	4,72	2,8083	1,12701
DER	40	,60	30,40	6,6313	5,85712
FDR	40	71,87	98,49	85,6060	7,48370
CAR	40	11,51	38,30	19,4495	6,63526
ICSR	40	41,00	65,00	52,2750	7,04923

Penelitian ini meskipun datanya panel, dalam estimasi menganggap intersep dan slope (koefisien) konstan baik antar waktu maupun antar individu. Hasil estimasi pada dua persamaan dan hasil pengujian pengaruh tidak langsung sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Estimasi model penelitian

Persamaan	Koefisien	Std.Error	t	Sig.	Hipotesis
Variabel dependen: ROA					
(Constant)	-13,945	7,528	-1,852	0,073	
SIZE	-0,410	0,471	-0,870	0,390	H1 ditolak
DER	-0,229	0,086	2,667	0,011*	H2 diterima
FDR	-0,013	0,062	-0,211	0,834	H3 ditolak
CAR	0,179	0,071	2,526	0,016*	H4 Diterima
ICSR	0,276	0,089	3,098	0,004**	H5 diterima
Variabel dependen: ICSR					
(Constant)	45,517	12,021	3,786	0,001	
SIZE	2,447	1,083	2,459	0,030	H6 diterima
DER	-0,897	0,150	-5,958	0,000**	H7 diterima
FDR	0,339	0,154	2,202	0,034	H8 diterima
CAR	-0,253	0,128	-1,978	0,056	H9 ditolak
Pengaruh tidak langsung, menggunakan sobel test					
SIZE			1,826	0,067	H10 ditolak
DER			-2,752	0,005**	H11 diterima
FDR			1,795	0,072	H12 ditolak
CAR			-1,666	0,095	H13 ditolak

Note: \* signifikan pada level 0,05, \*\* signifikan pada level 0,01

## 4.2 Pembahasan

### Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Hasil uji menunjukkan Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh disebabkan karena Ukuran Perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang baik. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan (Darmawan et al., 2019)

### **Leverage dan Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Leverage berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, karena tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi tingkat pencapaian *Return on Assets* (ROA) yang dicapai oleh suatu perusahaan. Meningkatnya nilai hutang dapat mengurangi keuntungan perusahaan karena timbulnya beban bunga yang akan semakin besar pula, dengan semakin tingginya nilai DER maka beban suatu perusahaan terhadap pihak luar juga semakin besar (Gunawan et al., 2015).

### **Likuiditas dan Kinerja Keuangan**

Pengujian menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. *Likuiditas* tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan bisa disebabkan oleh bank belum berjalan secara efektif dan optimal sehingga menyebabkan pembiayaan non lancar meningkat seiring dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Hal ini dapat disebabkan karena pihak dari manajemen bank syariah kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah pembiayaan. Selain itu bab yang lain yaitu tingginya biaya operasional yang harus ditanggung oleh bank sehingga dana yang diterima oleh bank cukup tinggi. Tetapi bank juga harus mempergunakan dana tersebut untuk membiayai biaya operasionalnya, yang menyebabkan turunnya kemampuan yang dimiliki bank dalam menghasilkan laba. Sehingga perlu adanya kehati-hatian pihak bank dalam menjalankan fungsinya

### **Kecukupan Modal dan Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa bahwa CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan karena hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi rasio CAR suatu bank, maka akan meningkatkan ROA pada bank. Hal ini disebabkan karena kemampuan permodalan bank dalam menjaga kegiatan usahanya dari kemungkinan timbulnya risiko kerugian atau semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko maka bank dapat meningkatkan kinerja keuangan. Prinsip kehati-hatian harus lebih diperhatikan terutama dalam menempatkan dananya dalam investasi, karena perbankan harus dapat menjaga tingkat kecukupan modalnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu minimal 8%

### **ICSR dan Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. ICSR berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan karena pelaksanaan ICSR menciptakan citra yang baik bagi perusahaan karena biaya sosial juga dapat meningkatkan *image*, baik dipasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra perusahaan maka semakin tinggi loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan akan membaik dan diharapkan tingkat profitabilitas dan kinerja keuangan suatu perusahaan akan meningkat.

### **Ukuran Perusahaan dan ICSR**

Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh secara signifikan terhadap ICSR. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ICSR karena Semakin besar ukuran perusahaan, maka pengungkapan sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan semakin meningkat. Perusahaan yang lebih besar adalah perusahaan yang memiliki sumber daya lebih banyak dari pada perusahaan yang lebih kecil. Dengan demikian, perusahaan yang lebih besar pasti memiliki pembiayaan, fasilitas, dan sumber daya manusia yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih sesuai dengan prinsip Islam (Rosiana et al., 2016).

### **Leverage dan ICSR**

Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap ICSR. Leverage berpengaruh signifikan terhadap ICSR, hal ini karena berdasar teori agensi maka suatu perusahaan yang tumbuh mempunyai anggaran agensi cukup besar dan disusul dengan menyatakan informasi yang lebih banyak. Banyaknya informasi yang didapatkan oleh calon investor akan mengakibatkan semakin kecilnya tingkat ketidakpastian yang ditanggung oleh calon investor itu sendiri mengenai masa depan perusahaan emiten (Purba & Yadhya, 2015).

### **Likuiditas dan ICSR**

Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ICSR. *Likuiditas* berpengaruh terhadap ICSR karena FDR adalah rasio *likuiditas* yang mengukur besarnya dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Dana yang dikumpulkan merupakan dana pihak ketiga seperti investor dan masyarakat. Kemudian dana tersebut disalurkan kepada pihak ketiga yang membutuhkan pinjaman. Semakin tinggi FDR menandakan semakin berisiko kondisi *likuiditas* suatu bank, sebaliknya apabila FDR rendah menunjukkan kurangnya efektifitas penyaluran pembiayaan pada bank. Rasio FDR menunjukkan bagaimana perusahaan perbankan menyalurkan dana yang dimilikinya pada pihak ketiga. Dengan nilai FDR suatu bank berada pada standar yang ditetapkan oleh BI, maka laba yang diperoleh akan meningkat dengan asumsi bank mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif (Sudrajat, 2018)

### **Kecukupan Modal dan ICSR**

Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ICSR. Kecukupan Modal tidak mempengaruhi ICSR, hal ini disebabkan karena banyak perusahaan perbankan yang menganggarkan dana ICSR cukup rendah sedangkan tingkat kecukupan modal dan profitabilitas bank yang tergolong besar

### **ICSR dalam memediasi Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan**

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa ICSR tidak dapat menjadi mediator dalam pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. ICSR tidak dapat memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Kinerja Keuangan, hal ini disebabkan karena Ukuran Perusahaan dengan menggunakan asset suatu bank tidak

memberi pengaruh terhadap ICSR. Hal ini dikarenakan pengungkapan kinerja ekonomi didasarkan atas keuntungan yang diperoleh perusahaan, sementara itu aspek sosial lebih mengarah pada ketenagakerjaan, HAM, serta kesejahteraan masyarakat sampai pada perbaikan tanggung jawab sosial atas produk yang dihasilkan (Santoso et al., 2017).

Ukuran Perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang baik. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya (Darmawan et al., 2019). Harusnya pelaksanaan ICSR menciptakan penilaian yang baik bagi perusahaan, oleh sebab itu perusahaan akan diminati oleh investor karena perusahaan berhasil meningkatkan loyalitas konsumen. Dengan meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan pada perusahaan akan meningkat sehingga kinerja keuangan juga akan membaik

### **ICSR dalam memediasi Leverage dan Kinerja Keuangan**

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa ICSR dapat menjadi mediator dalam pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan. ICSR dapat memediasi pengaruh Leverage dengan Kinerja Keuangan, hal ini disebabkan karena DER mempengaruhi tingkat pencapaian *Return On Assets* (ROA) yang dicapai oleh suatu perbankan. Meningkatnya tingkat leverage ini dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan karena munculnya beban bunga yang semakin besar. *Leverage* memberikan pengaruh untuk ICSR karena penerapan *leverage* dapat menambah nilai perusahaan dikarenakan adanya perhitungan pajak, yang terjadi akibat adanya pemakaian hutang ditekan, maka dapat menjadikan perusahaan mendapat kemudahan pajak (Purba & Yadnya, 2015).

### **ICSR dalam memediasi Likuiditas dan Kinerja Keuangan**

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa ICSR tidak dapat menjadi mediator dalam pengaruh *Likuiditas* terhadap Kinerja Keuangan. ICSR tidak dapat memediasi pengaruh Likuiditas dengan Kinerja Keuangan, hal ini disebabkan karena pembiayaan yang disalurkan oleh bank tidak berjalan secara efektif dan optimal karena manajemen perbankan kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah pembiayaan. Selain itu, tingginya biaya yang digunakan pada aktifitas operasional menyebabkan turunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Harusnya berpengaruhnya *likuiditas* terhadap ICSR dapat meningkatkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang suatu perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban segera ditagih

### **ICSR dalam memediasi Kecukupan Modal dan Kinerja Keuangan**

Berdasarkan perhitungan ICSR tidak dapat menjadi mediator dalam pengaruh Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan. ICSR tidak dapat memediasi pengaruh Kecukupan Modal dengan Kinerja Keuangan, hal ini disebabkan karena Semakin tinggi tingkat kecukupan modal maka return on assets pada suatu bank akan

meningkat. Hal tersebut dikarenakan kemampuan permodalan dalam suatu bank dapat menjaga kegiatan usahanya dan dari kemungkinan timbulnya suatu risiko kerugian. Selain itu *capital adequacy ratio* tidak mempengaruhi adanya *islamic corporate social responsibility* dikarenakan banyaknya perusahaan yang menganggarkan dana ICSRnya yang rendah sedangkan tingkat kecukupan modal suatu perusahaan yang tergolong besar

### Kesimpulan

Berdasar hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan dalam hal ini return on asset yaitu leverage, kecukupan modal, dan ICSR. Sementara ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun faktor yang mempengaruhi naik turunnya ICSR yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas. Adapun kecukupan modal tidak dapat mempengaruhi ICSR. Selain itu penempatan ICSR sebagai intervening hanya mampu memediasi hubungan leverage dan kinerja keuangan, sedangkan pada variabel lainnya tidak dapat memediasi.

### Referensi

- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
- Anamah, S., & Rusli, D. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019 Factors Affecting Disclosure Of Islamic Social Reporting (ISR) In Sharia Commercial Banks In Indonesia Period 2014-2019*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Angelina, K. I. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas pada struktur modal perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1772–1800.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh penerapan good corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Atmaja, Y. W. (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2013). *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 21(1), 1–15.
- Darmawan, A., Widyasmara, M. Y., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dan harga saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 13(1).
- Dewi, N. G. (2020). Pengaruh Risiko Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1).

- Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, pertumbuhan penjualan dan leverage pada pengungkapan Islamic Corporate Social Reporting. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 4(1), 29–45.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Undip.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., SE, A., Purnamawati, I. G. A., & others. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan analisis investasi: Pendekatan modul (edisi 2)*. Penerbit Andi.
- Hayati, N., & Prihatiningsih, L. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 12(1), 1–19.
- Hendratmoko, A., & Muid, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan Icsr Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 216–225.
- Kurniawansyah, D., & Mutmainah, S. (2013). Analisis hubungan financial performance dan corporate social responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, 676–687.
- Lestari, S. (2016). Pengaruh tingkat profiabilias, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan Islamic social reporting pada perbankan syariah Indonesia tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 4(2), 1–24.
- Lestiyanti, W. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Dewan Komisaris Terhadap Return on Asset Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*. IAIN Salatiga.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility : Implikasi Stakeholder dan Legitimacy GAP Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Mailinda, R. (2018). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Meirina, E., Abaharis, H., & Dewi, A. S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Ditinjau Dari Good Corporate Governance Dan Leverage. *The 2nd Annual National Conference for Economics and Economics Education Research*.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Murdoko Sudarmadji, A., & Sularto, L. (2007). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan*.
- Nisa, F. N., & Kurniasari, D. (2017). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility

- Disclosure Terhadap Reputasi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 33–55.
- Nurchayani, R., & Daljono, D. (2014). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2012)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Prasetyoningrum, A. K., Hapsari, V., & Farida, D. N. (2018). The Effect of Return on Assets, Company Size and Financial Leverage on Smoothing Measures (Empirical Study on State-Owned Construction Companies Listed in The Jakarta Islamic Index for The 2015-2018 Period). *AFEBI Islamic Finance and Economic Review*, 3(02), 70–85.
- Pratiwi, D. D., & Mahfud, M. K. (2012). *pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap return on asset (roa) bank umum syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005--2010)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Purba, I. B. G. I. W., & Yadnya, I. P. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility*. Udayana University.
- Rahmadi, N. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Ramadhani, R., Akhmadi, A., & Kuswantoro, M. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1), 21–42.
- Rosfina, A. (2018). *Analisis pengaruh financial performance dan denda (ta'zir) terhadap pengungkapan islamic social reporting pada bank umum syariah di Indonesia Tahun 2013-2016*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Rosiana, R., Arifin, B., & Hamdani, M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012). *Esensi*, 5(1), 87–104. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i1.2334>
- Rukmawanti, L., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 158–173.
- Santoso, A. D., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Sari, M. F. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Efisiensi Biaya Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*.
- Setiawan, P. M. D. P., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap

- Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 189–196.
- Susilo, Y. S., Triandaru, S., & Santoso, A. T. B. (2000). Bank dan lembaga keuangan lain. *Jakarta: Salemba Empat*, 2–3.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Syurmita, S., & Fircarina, M. J. (2020). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 87–97.
- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening). *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 11(2), 162–176.
- Wahyuni, H. L., & Budiarti, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perkebunan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2).
- Yuliatwati, R., & Sukirman, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Accounting Analysis Journal*, 4(4).
- Zubairu, U. M., & Sakariyau, O. B. (2011). *Social reporting practices of Islamic banks in Saudi Arabia*.